

**PENGARUH BULLYING TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA/I DI KELAS IV MIN 2 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai gelar sarjana (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

SHOUMI RAMADHANI
2002090225

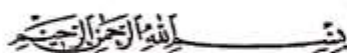


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Shoumi Ramadhani
NPM : 2002090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh bullying terhadap minat belajar siswa/i di kelas IV MIN 2 Medan

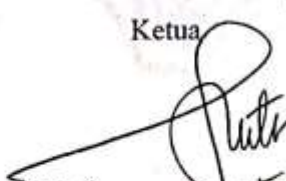
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

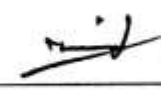
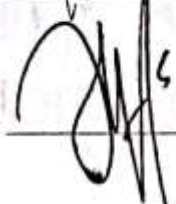
Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nsu, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.
2. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Shoumi Ramadhani
NPM : 2002090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV MIN 2
Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

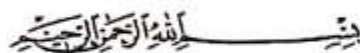


Dekan
Dra. Hj. Syamsuurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Shoumi Ramadhani
NPM : 2002090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV MIN 2
Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
21/07/2024	Perbaikan bab I	
13/08/2024	Merapikan Paragraf tiap bab	
23/08/2024	Perbaikan bab II	
10/09/2024	Perbaikan bab III	
06/02/2025	Menambahkan kesimpulan	
18/02/2025	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2025
Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Shoumi Ramadhani
NPM : 2002090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV MIN 2 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV MIN 2 Medan" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



METERAI TEMPEL
10000
0AB86ANX092806842

Shoumi Ramadhani
NPM: 2002090225

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Shoumi Ramadhani, NPM 2002090225, Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 2 Medan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bullying terhadap minat belajar siswa di kelas IV MIN 2 Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik Sampel penelitian menggunakan teknik jenuh (sensus), di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner), serta analisis data dilakukan dengan menguji hipotesis setelah tahapan selesai seperti penyebaran angket. Untuk memastikan kualitas angket, digunakan uji validitas dan reliabilitas. Dengan perhitungan numerik untuk menarik kesimpulan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji parsial (t), koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil uji parsial, terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sementara hipotesis nol (H_o) ditolak. Selain itu, nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} mengindikasikan bahwa H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa bullying memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,625, yang berarti bahwa 62,5% variasi dalam minat belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu minat belajar (X_1). Sementara itu, 37,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

Shoumi Ramadhani, NPM 2002090225, The Effect of Bullying on Students' Interest in Learning in Grade IV of MIN 2 Medan

The purpose of this study was to analyze the effect of bullying on students' interest in learning in grade IV of MIN 2 Medan. This study employed quantitative research. The research sample used a saturated (census) technique, where the entire population was sampled. Data collection was conducted through questionnaires, and data analysis was conducted by testing hypotheses after completing stages such as questionnaire distribution. To ensure the quality of the questionnaire, validity and reliability tests were used. Numerical calculations were used to draw conclusions. The analysis was conducted using multiple linear regression, classical assumption tests, partial tests (t) and coefficients of determination (R²). Based on the results of the partial tests, there were variables that significantly influenced interest in learning. The test results indicated that the alternative hypothesis (H_a) was accepted, while the null hypothesis (H_o) was rejected. Furthermore, the calculated F value was greater than the F table, indicating that H_o was rejected, thus concluding that bullying had a significant influence on interest in learning. The coefficient of determination obtained was 0.625, meaning that 62.5% of the variation in learning interest (Y) was influenced by the independent variable, namely learning interest (X₁). Meanwhile, the remaining 37.5% was influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: The Effect of Bullying on Students' Learning Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpah rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV MIN 2 Medan** ”.

Skripsi Ini Tidak Terlepas Dari Bantuan, Arahan Dan Bimbingan Semua Pihak, Dalam Kesempatan Ini Penulis Menyampaikan Terimakasih Yang Setulus-Tulusnya Kepada Inspirasi Sekaligus Motivator Dalam Hidup , Terutama Kepada Orang Tua Yaitu Ayahanda **Mukhlis** Dan Ibunda **Aisyah, S.Pd** Tercinta Yang Telah Berjuang, Berdoa, Membesarkan, Mendidik, Memberikan Dukungan, Terima Kasih Kepada Abang Dan Kakak Saya **Nina Hasanah, S.Pd., M.Pd. Mirza Fahlevi Ginting, S.Pd.** Yang Telah Memberi Motivasi Kepada Penulis Dalam Menyelesaikan Proposal Ini Serta Bantuan Materi Sehingga Dapat Menyelesaikan Kuliah Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ,Prodi Pendidikan guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya ridho dari Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih dan penghargaan terbesar penulis sampaikan dengan tulus kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution , S.S., M.Hum.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** selaku Waki Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran dan motivasi kepada peneliti selama di dalam maupun di luar pendidikan.
9. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan doa.

10. Terima kasih Kepada teman-teman kelas A2-SIANG Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stambuk 2020 yang telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pengerjaan proposal penelitin ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Wassalam 'ualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2024

Penulis,

Shoumi Ramadhani

2002090225

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II <u>L</u> ANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Model Pembelajaran	21
C. Kajian Mata Pelajaran Matematika	24
D. Penelitian Relavan	26
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30

C. Variabel Penelitian	30
D. Defenisi Operasional Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN</u>	42
A. Deskriptif Data	42
B. Hasil Analisis Data	48
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan.....	54
BAB V <u>PENUTUP</u>	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.2. Rincian Sampel	30
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.4. Instrumen Lembar Observasi	33
Tabel 3.5. Skala Likert/Pengukuran.....	34
Tabel 3.6. Hasil uji Validitas Minat Belajar	36
Tabel 3.7. Hasil uji Validitas Bullying.....	37
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.1. Skala Likert/Pengukuran.....	42
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3. Skor Angket Minat Belajar	43
Tabel 4.4. Skor Angket Bullying	45
Tabel 4.5. Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.6. Hasil uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	49
Gambar 4.2. Hasil Pengujian Heterokedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman di era globalisasi memberikan dampak positif dan signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Selain memengaruhi aspek intelektual, perubahan ini juga berdampak pada moral. Kemudahan dalam mengakses berbagai hal informasi turut berkontribusi terhadap perilaku yang tidak selaras dengan nilai-nilai serta moral bangsa Indonesia.

Kasus kekerasan di zaman sekarang terutama di sekolah semakin sering ditemukan, baik melalui media cetak maupun tayangan televisi. Selain tawuran antar pelajar, terdapat berbagai bentuk perilaku agresif atau kekerasan yang telah lama terjadi di lingkungan sekolah, tetapi sering kali luput dari perhatian atau tidak dianggap sebagai masalah serius. Contohnya adalah intimidasi dari teman sebaya, seperti pemalakan dan pengucilan, yang dikenal sebagai verbal bullying. Akibatnya, anak bisa merasa terancam dan takut, sehingga enggan pergi ke sekolah. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan depresi ringan serta berdampak negatif pada proses belajar saat di kelas.

Verbal bullying adalah dimana bentuk *bullying* yang mengandalkan kata seperti bahasa untuk menyerang target. Contoh Verbal bullying adalah menghina, mengintimidasi, mengejek, mencomoooh atau menyindir seseorang. Definisi bullying menurut PEKA (peduli karakter anak) adalah penggunaan agresi untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun mental. Bullying dapat berupa

tindakan bullying dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti fisik, verbal, emosional, dan bahkan seksual. Beberapa contoh perilaku bullying, baik dilakukan secara individu maupun kelompok, antara lain: mengucilkan seseorang dari pergaulan, menyebarkan gosip, memberikan julukan dengan maksud mengejek, mempermalukan seseorang dengan cara mengerjainya, mengintimidasi, mengancam korban, melakukan kekerasan fisik, serta melakukan pemalakan atau pemerasan.

Kenyamanan kegiatan proses pembelajaran belakangan ini sering terganggu oleh permasalahan yang menjadi sorotan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah bullying atau kekerasan di sekolah dasar. Menurut Rumble dari hasil penelitiannya, bullying merupakan segala bentuk penindasan serta kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok terhadap orang lain dengan tujuan menyakiti dan dilakukan secara berulang. Tindakan ini dapat terjadi baik antara sesama siswa maupun dalam hubungan antara guru dan siswa.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya bullying, salah satunya adalah media massa atau media elektronik dimana media memiliki pengaruh besar terhadap munculnya perilaku bullying, terutama melalui tayangan film yang sering ditonton anak-anak di televisi. Sebagian besar film yang mereka saksikan lebih menampilkan adegan kekerasan dibandingkan dengan konten yang bersifat edukatif. Pada usia sekolah dasar, anak-anak lebih tertarik pada hal-hal baru dan mudah meniru apa yang mereka lihat. Akibatnya, mereka berisiko meniru perilaku kekerasan yang ditampilkan dalam film dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Bagya Waluya berpendapat bahwa pewarisan nilai dan budaya kepada generasi penerus sangat penting, salah satunya melalui pendidikan di sekolah. Nilai dan budaya yang diwariskan dapat membentuk perilaku yang mencerminkan kepribadian bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa, tanpa melepaskan diri dari nilai dan norma yang sesuai dengan identitas serta jati diri bangsa. Bullying merupakan fenomena yang sering terjadi di lingkungan pendidikan, namun sering kali tidak terlihat secara langsung di permukaan, meskipun memiliki dampak yang besar bagi individu maupun lingkungan sekolah

Beberapa kasus kekerasan di lingkungan sekolah terjadi di wilayah NTT dan NTB, sebagaimana disampaikan oleh *Plan International* kepada SEJIWA. Salah satu kasus di Dompu, NTB, menunjukkan dimana seorang guru memukul murid di kelas karena anak tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan. Ketika petugas *Plan International* menyaksikan kejadian tersebut, guru tersebut mendekati mereka dan menyatakan bahwa cara tersebut merupakan metode mendidik siswa di Dompu. Kasus lain terjadi saat petugas *Plan International* mengunjungi berbagai

sekolah dasar, di mana seorang guru mengumpulkan siswi-siswinya dengan menampar kepala mereka. Tindakan ini kemudian diikuti oleh siswa yang lebih besar terhadap adik kelas mereka, mencerminkan pola kekerasan yang diwariskan di lingkungan sekolah.

Data-data autentik tersebut semakin menguat ketika SEJIWA melaksanakan survey pada *workshop* anti *bullying* pada 28 April 2006. Hasil survey pada *workshop* yang di hadiri oleh 250 peserta tersebut, 94,9% peserta yang hadir menyatakan bahwa *bullying* memang terjadi di sekolah-sekolah di Indonesia. Jenis-jenis *bullying* yang mereka laporkan dalam *workshop* tersebut amat beragam dapat dilihat dari kasus yang dijelaskan di atas.

Pada hari anak Nasional 2018, melalui komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) mengekspos hasil pengawasan kasus tahun 2018. Ada Sembilan bidang yang merilis hasil pengawasan kasus sepanjang 2018, salah satunya bidang pendidikan. Data bidang pendidikan, kasus anak pelaku kekerasan dan *bullying* yang paling banyak terjadi “dari 161 kasus 41 kasus di antaranya adalah kasus anak pelaku kekerasan dan *bullying*” ujar komisioner KPAI bidang pendidikan Retno Listyarti Kepada Tempo pada senin, 23 Juli 2018.

Retno merinci bahwa kasus dibidang pendidikan dikategorikan ke dalam lima bentuk, yaitu anak korban tawuran, anak pelaku tawuran, anak korban kekerasan dan *bullying*, serta anak korban kebijakan seperti pungli, dikeluarkan dari sekolah, tidak diperbolehkan mengikuti ujian, dan putus sekolah. Berdasarkan data KPAI per 30 Mei 2018, tercatat 161 kasus terkait pendidikan, dengan rincian sebagai berikut: anak korban tawuran sebanyak 23 kasus (14,3%), anak pelaku tawuran 31

kasus (19,3%), anak korban kekerasan dan bullying 41 kasus (25,5%), serta anak korban kebijakan seperti pungli dan dikeluarkan dari sekolah sebanyak 30 kasus (18,7%). Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, KPAI berencana mengampanyekan gerakan stop bullying serta menggelar roadshow ke beberapa daerah untuk meningkatkan kesadaran akan isu ini.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan kasus pelanggaran hak di bidang pendidikan selama periode Januari hingga April 2019. Mayoritas pelanggaran tersebut terjadi dalam bentuk perundungan. Data menunjukkan bahwa perundungan masih mendominasi kasus pelanggaran hak anak di sektor pendidikan, yang meliputi kekerasan fisik, kekerasan psikis, dan kekerasan seksual.

Selain itu dituturkan oleh Retno berdasarkan pengaduan yang diterima oleh KPAI, korban kekerasan psikis *bullying* masih tinggi. Adapun anak korban kebijakan dan kekerasan fisik berada diposisi kedua. Anak korban kebijakan sebanyak 8 orang, pengeroyokan sebanyak 3 kasus, kekerasan fisik sebanyak 8 kasus. Anak korban kekerasan psikis dan bullying sebanyak 12 kasus dan anak pelaku *bullying* terhadap guru sebanyak 4 kasus.

Kasus berikutnya terdapat anak sebagai pelaku bullying terhadap guru, yang kemudian direkam dan menjadi viral di dunia maya. Berdasarkan data KPAI, kasus ini mengalami peningkatan pada tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, mayoritas kasus terjadi tingkat sekolah dasar. Dari total 37 kasus yang tercatat antara Januari hingga April 2019, sebanyak 25 kasus (67%) terjadi di SD atau sederajat. Sementara itu, kasus di tingkat SMP tercatat sebanyak 5 kasus, di

SMA sebanyak 6 kasus, dan di perguruan tinggi hanya 1 kasus.. Maka dari itu berdasarkan kasus-kasus *bullying* yang terjadi, kenyataanya perilaku *bullying* ini tidak bisa dianggap sepele lagi, ini bukan merupakan tindakan yang wajar.

Terdapat 1 ayat Al-Quran dimana menjelaskan tentang tidak baiknya perilaku tindakan kekerasan sesama muslim yaitu QS. Al-Ahzab ayat 58 yang berbunyi:



Walladzîna yu'dzûnal-mu'minîna wal-mu'minâti bighairi maktasabû faqadihtamalû buhtânaw wa itsmam mubînâ

Artinya : “Orang-orang yang menyakiti kaum mukmin, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa alasan yang benar, sesungguhnya mereka telah menanggung kebohongan besar serta dosa yang nyata.”

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tindakan kekerasan terhadap sesama manusia sangat dilarang dalam Al-Qur'an dan ajaran agama islam. Orang-orang yang menyakiti kaum mukmin, baik laki-laki maupun perempuan, baik melalui ucapan yang melukai perasaan maupun perbuatan yang menyakiti fisik tanpa alasan yang benar, telah melakukan kedustaan dan menanggung dosa yang nyata.

Kejadian-kejadian mengenai bullying seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, tidak dapat dianggap sebagai kajian yang biasa dan dapat dimaklumi.

Bullying yang terjadi di kalangan sekolah tentu akan terbawa sampai kepada masa depan anak dan akan berpengaruh kepada psikologi anak dari masa ke masa. Seperti yang terjadi di MIN 2 Medan, berdasarkan observasi langsung yang dilakukan pada 20 April 2024 bully terjadi antara anak-anak kelas 4 dan kemudian dianggap sebagai cara mereka bergaul. Namun tentu ini tidak dapat disamakan dengan semua orang. Bully yang terjadi berupa bully verbal dengan mengata-ngatai temannya dengan ejekan fisik, serta terjadi pula bully fisik berupa pukulan di bagian kepala anak.

Bagi beberapa orang yang memahami kalimat-kalimat bully dan perlakukannya, akan menganggap hal tersebut biasa saja. Meski demikian perlakuan-perlakuan demikian akan kemudian dianggap wajar dan meningkat dari hari ke hari. Berdasarkan pengamatan pada hasil observasi tersebut, menarik peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hasil kecerdasan interpersonal. Dimana menjadi fokus kajian harus dibahas guru dan perlu mendapatkan perhatian lebih. Meski pada tahap observasi yang dilakukan didapati bullying terjadi bagi beberapa anak yang ada di kelas IV, namun penelitian mengenai kebiasaan tersebut perlu dilakukan agar tidak kemudian menyebar dan dijadikan kebiasaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian tertarik untuk membahas fenomena tersebut untuk diteliti dan menyimpulkan penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 2 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, kemudian ditemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan globalisasi membawa dampak buruk terhadap minat belajar dan moral masyarakat.
2. Kasus kekerasan sering terjadi di lingkungan sekolah.
3. Bullying menjadi permasalahan yang sering terjadi di sekolah.
4. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap tontonan anak-anak.
5. Terdapat perilaku bullying yang terjadi pada kelas IV MIN 2 Medan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang diharapkan oleh peneliti berdasarkan judul penelitian, kemudian peneliti akan membatasi masalah terhadap bagian pokok menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini pengaruh *Bullying* terhadap minat belajar siswa di kelas IV MIN 2 Medan.

D. Rumusan Masalah

Setelah menemukan fokus penelitian yang tercantum dalam batasan masalah, kemudian peneliti dapat merumuskan permasalahan tersebut yaitu, “Bagaimana pengaruh Bullying terhadap minat belajar”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bullying terhadap minat belajar siswa kelas IV di MIN 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi acuan terhadap penelitian-penelitian mengenai Bullying dan pengaruh Bullying terhadap minat belajar siswa. Referensi-referensi yang menjadi acuan dan hasil dalam penelitian ini, diharapkan mampu mempermudah penelitian selanjutnya yang serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian dapat menjadi sebagai acuan pertimbangan dalam melakukan tindakan-tindakan yang mengarah ke kekerasan dalam sekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran singkat seberapa berpengaruh *Bullying* terhadap kecerdasan anak, agar kemudian dapat lebih mengawasi anak di kelas dan tidak melakukan kekerasan yang termasuk *Bullying*.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan pengawasan terhadap *bullying* di sekolah.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi wawasan dan pengalaman didalam kelas agar dapat tidak terulang kembali dalam menangani kasus bullying.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. *Bullying*

a. *Pengertian Bullying*

Menurut Olweus dalam Afandi dkk, (2019) mengatakan bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang yang ditandai dengan adanya ketidak seimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban. Joyce & Well dalam Rusman, (2020) *Bullying* adalah tindakan berulang yang menyakitkan yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa terhadap siswa lain, yang tidak mampu mempertahankan dirinya dengan efektif.

Menurut Djamaluddin & Wardana, (2019). "*Bullying* adalah tindakan negatif yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seseorang yang tidak dapat dengan mudah membela dirinya sendiri." Menurut caloroso (2015) *bullying* adalah tindakan agresif yang disengaja, dilakukan berulang kali dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan atau kekuatan antara pelaku dan korban.

Menurut Rigby (2014) *Bullying* adalah tindakan berulang yang menyakitkan yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa terhadap siswa lain, yang tidak mampu mempertahankan dirinya dengan efektif.

Tindakan *bullying* yang terjadi tidak mengenal tempat dan waktu. Hal itu bisa terjadi di mana pun, selama pelaku merasa aman melakukan perundungan, maka kejadian itu akan terjadi berulang. Ironisnya, sekolah yang seharusnya menjadi tempat teraman bagi siswa untuk belajar, justru menjadi tempat yang paling riskan terjadinya tindakan *bullying*. Akibatnya, banyak siswa yang merasa sekolah menjadi tempat yang menyeramkan dan menimbulkan trauma mendalam (Rahman & al., 2023).

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bullying

Ada dua faktor yang dapat menyebabkan *bullying* terjadi, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Santoso, 2018).

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri seorang anak, misalnya pada faktor emosi/ psikologi anak. Gangguan psikologi yang anak alami dapat menimbulkan kepribadian atau emosi anak menjadi tidak terkondisi. Atau anak yang memiliki gangguan emosi sejak lahir, hal ini bisa memicu perilaku *bullying* terhadap anak.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari lingkungan sekitar, contohnya dari teman sebaya, keluarga yang kurang harmonis, faktor ekonomi keluarga, dan acara televisi yang kurang mendidik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk perilaku *bullying* terdiri dari perilaku verbal atau non verbal

yang artinya semuanya sama-sama akan berdampak negatif serta dapat mengganggu kesehatan mental bagi korbannya.

Menurut Rigby (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyebab bullying sebagai berikut :

- 1) Faktor Psikologis dimana harga diri rendah, kebutuhan untuk mendominasi atau mengontrol.
- 2) Faktor Sosial dimana tekanan dari kelompok teman sebaya.
- 3) Faktor Keluarga dimana orang tua yang kasar atau tidak peduli.
- 4) Faktor Sekolah dimana sekolah yang tidak memiliki kebijakan anti-bullying yang jelas.

Menurut Komiai Perlindungan Anak Indonesia (2018) penyebab terjadinya bullying bisa berasal dari :

- 1) Media massa dan media sosial yang mengandung kekerasan.
- 2) Keluarga tidak harmonis atau penuh kekerasan.
- 3) Kurangnya control dan perhatian orang tua serta guru.
- 4) Lingkungan sekolah yang tidak kondusif terhadap tumbuh kembang anak.

c. Jenis Jenis Bullying

Astuti (2008) mengemukakan bahwa jenis-jenis perilaku bullying yaitu:

- 1) Fisik (Non Verbal) Bentuk tindakan bullying secara fisik seperti menjambak rambut, menendang, memukul, mengintimidasi korban, menonjok, mendorong, mencakar korban.

- 2) Non Fisik (Verbal) Bentuk tindakan bullying secara verbal misalnya panggilan yang meledek, pemalakan, pemerasan, mengancam atau berkata yang menekankan akan menyebarluaskan kejelekan korban serta intimidasi.

Bullying memiliki banyak jenis berdasarkan sifat dan karakteristik perlakuannya Coloroso (Anifah & al, 2023), bullying diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1) *Bullying Fisik*

Bullying fisik adalah penyerangan secara langsung yang paling cepat teridentifikasi. Bullying fisik biasanya dimaksudkan untuk menyakiti korbannya secara fisik, contohnya dengan cara mencekik, memukul, menendang, atau merusak barang-barang milik korban, dan perlakuan-perlakuan kasar lainnya. Tujuan dari bullying fisik sama halnya dengan tujuan bullying pada umumnya. Yaitu untuk menunjukkan kekuatan pelaku, dan mengintimidasi korban secara langsung.

- 2) *Bullying Verbal*

Bullying verbal adalah tindak kekerasan yang paling sering terjadi, hingga kerap dianggap sebagai tindakan yang normal. Bullying verbal juga kerap terlontar seacara tidak sengaja dengan asumsi hal tersebut tidak menyakiti orang lain. Itulah mengapa perilaku bullying verbal hanya dianggap sebagai lelucon semata oleh pelaku. Contoh kekerasan verbal adalah fitnah, celaan, julukan-julukan yang tidak

sesuai, dan lain sebagainya. Kekerasan ini bisa terjadi terhadap siapa pun. Seperti antara sesama pelajar, orang tua terhadap anak, dan bahkan guru terhadap muridnya sendiri.

3) *Bullying Relasional*

Jenis kekerasan yang paling sulit terlihat dari permukaan adalah bullying relasional. Tindakan ini yang sering terjadi di sekolah dan luput dari pantauan guru. Contoh kekerasan relasional adalah pengasingan. Bullying ini sangat rentan terjadi di kalangan remaja. Biasanya korban akan diasingkan, dikucilkan, dan dianggap tidak ada oleh pelaku bullying dengan sengaja.

4) *Cyberbullying*

Fenomena sosial media yang begitu pesat di antara remaja, menimbulkan beberapa masalah yang patut mendapat perhatian secara khusus. Salah satunya adalah *cyberbullying*. *Cyberbullying* adalah tindakan menyakiti seseorang atau sebuah kelompok dengan menggunakan teknologi digital. Contohnya, perundungan yang terjadi di media sosial atau aplikasi-aplikasi yang menyediakan sarana komunikasi bagi penggunanya.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat Belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar, yang mana kedua kata ini memiliki arti yang berbeda minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini

erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti menunjukkan sikapnya senang kepada sesuatu. Belajar secara luas sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya dan secara sempit diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Arikunto, 2013).

Menurut (Akrim, 2021) minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

Minat belajar dapat memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa, perhatian yang didapat secara wajar dan tanpa ada kekerasan dari luar dimana hal tersebut akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran siswa dalam belajar (Auldila, 2024).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasarkan pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk memperhatikan lebih terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.

Menurut (Asikin et al., 2022) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui: kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Kesukaan tampak dari

kegairahan siswa dalam mengikuti pelajaran, ketertarikan dapat diukur dari respon seseorang untuk menanggapi sesuatu.

b. Tujuan dan manfaat minat belajar sebagai berikut :

Menurut Sardiman (2021) tujuan utama dari menumbuhkan minat belajar antara lain :

- 1) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mendorong motivasi intrinsik, sehingga siswa belajar karena keinginan sendiri, bukan karena paksaan.
- 3) Meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena siswa yang berminat akan lebih fokus dan mudah menyerap materi.
- 4) Menumbuhkan rasa ingin tahu, sehingga siswa aktif mencari dan mengeksplorasi ilmu.
- 5) Membangun sikap positif terhadap belajar, sehingga menjadi kebiasaan.

Menurut Sardiman (2021) manfaat dari minat belajar yang tinggi akan membuat seseorang lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih tekun dalam belajar. Ini berujung pada peningkatan prestasi akademik.

Dapat disimpulkan dari penjelasan beberapa para ahli diatas dimana Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk terlibat aktif dan antusias dalam kegiatan belajar. Tujuan dari menumbuhkan minat belajar adalah untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar. Manfaatnya sangat besar, terutama dalam membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal.

c. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat hal yang fenomena psikis yang tidak dapat dipaksakan, hal ini dapat ditumbuhkan, Minat seseorang terhadap sesuatu dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, baik secara faktor eksternal maupaun internal. Menurut (Winkel, 2000) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Faktor jasmani

- 1) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya, atau bebas dari penyakit. Sehingga kesehatan seorang siswa sangat berpengaruh pada pembelajaran.
- 2) Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Siswa yang cacat tubuh sulit mengikuti pembelajaran, interaksi dengan guru dan interaksi dengan sesama temannya.

b. Faktor Psikologi

- 1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif serta mampu untuk mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif.

- 2) Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang di pertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu objek benda atau sekumpulan objek.
- 3) Bakat merupakan kemampuan yang di bawa sejak lahir, dengan kata lain bersifat keturunan, bakar ialah kemampuan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.
- 4) Kesiapan tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhanmental, fisik, sosial dan emosional.

2. Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga meliputi pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, serta kondisi lingkungan
- b) Faktor sekolah mencakup cara mengajar, strategi mengajar serta interaksi dalam kelas maupun lingkungan sekolah.
- c) Faktor masyarakat terdiri 4 aspek yaitu : keterlibatan siswa, kegiatan masyarakat, lingkungan sekitar serta pola kehidupan di lingkungan.

Dari pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada minat belajar.

d. Indikator Minat Belajar

Menurut (Akrim, 2021) indikator minat belajar terdiri dari 4 bagian yaitu sebagai berikut :

- 1) Perasaan senang seorang, siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenangnya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 3) Keterlibatan siswa, keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

e. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Minat Belajar

Menurut Slameto (2020) Kelebihan minat belajar ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat dan berkesinambungan dari peserta didik untuk belajar tanpa paksaan. Ini membuat mereka lebih aktif, ulet, dan kreatif dalam menghadapi proses pembelajaran.

Menurut Winkel (2014) Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi (kelebihan) akan memiliki *kecenderungan yang kuat* untuk memusatkan perhatian dan mengingat informasi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Menurut Sardiman (2015) Minat belajar yang tinggi menciptakan kondisi psikis yang kondusif, sehingga siswa terdorong untuk secara sukarela dan penuh semangat melaksanakan aktivitas belajar.

Menurut Slameto (2020) Kekurangan minat belajar ditandai dengan kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran, cepat bosan, enggan bertanya, dan rendahnya keinginan untuk menyelesaikan tugas belajar.

Menurut Hurlock (2014) Ketika minat tidak tumbuh, siswa cenderung pasif, tidak terlibat secara emosional, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kekurangan minat ini berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

Menurut Djamarah & Zain (2010) Siswa yang memiliki minat belajar rendah akan menunjukkan gejala seperti malas belajar, tidak menyelesaikan tugas, mudah terdistraksi, dan tidak termotivasi untuk mencapai prestasi akademik.

B. Model Pembelajaran

Joyce dan Well (dalam Rusman, 2012 : 133) Model pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang menunjukkan suatu proses secara berurut dari awal sampai akhir pembelajaran sedangkan pembelajaran suatu hubungan timbal balik antara guru dan siswa sehingga terjalin komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam buku Afandi, Chamalah, dan Wardani (2013, h. 16-83) jenis - jenis model pembelajaran terdiri dari 6, yaitu :

1. Model Pembelajaran Langsung

a. Pengertian Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru.

b. Tujuan Pembelajaran Langsung

Menurut Depdiknas (dalam Afandi, dkk. 2013) menyebutkan bahwa tujuan utama pembelajaran langsung adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu belajar peserta didik sehingga dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik.

c. Tahapan Model Pembelajaran Langsung

Menurut Bruce dan Weil dalam Depdiknas (2010: 25), tahapan model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut: 1) Orientasi : merupakan suatu cara untuk menyajikan dan menjelaskan materi baru; 2) Presentasi : merupakan suatu cara agar guru dapat menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan; 3) Latihan Terstruktur : merupakan suatu cara agar guru memandu peserta didik untuk melakukan latihan-latihan; 4) Latihan Terbimbing : merupakan suatu cara agar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih konsep atau keterampilan; 5) Latihan Mandiri : peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri.

2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Menurut Arends (dalam Trianto, 2010:92-94) menyatakan bahwa “Pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inquiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri”.

b. Langkah - Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Menurut Trianto (2010: 98) langkah-langkah model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebagai berikut : 1) Orientasi siswa kepada masalah; 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar; 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:.

3. Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

a. Definisi Pendekatan PMRI

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian yang dekat dengan siswa sebagai sarana untuk memahami persoalan matematika.

b. Ciri - Ciri PMRI

Suryanto dan Sugiman (Supinah, 2008: 16) menyatakan bahwa Pendidikan Matematika Realistik Indonesia adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Menggunakan masalah kontekstual; 2) Menggunakan Model; 3) Menggunakan hasil dan konstruksi siswa sendiri; 4) Pembelajaran Terfokus Pada Siswa; 5) Terjadi Interaksi Antara Murid dan Guru .

c. Langkah - Langkah PMRI

Langkah - Langkah Pembelajaran Matematika Realistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Persiapan : Selain menyiapkan masalah kontekstual, guru harus benar-benar memahami masalah dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya; 2) Pembukaan : Pada bagian ini siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan kepada masalah dari dunia nyata; 3) Proses Pembelajaran : Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengalamannya, dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok. 4); Penutup : Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu.

C. Kajian Mata Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah proses yang dirancang guru untuk membantu siswa memahami konsep dasar bilangan, operasi hitung, geometri, pengukuran, dan data. Pembelajaran tidak hanya mengajarkan rumus, tetapi juga melatih siswa berpikir logis, sistematis, dan mampu memecahkan masalah sehari-hari.

1. Karakteristik pembelajaran matematika

- a) Konkret ke abstrak – dimulai dengan benda nyata (balok, kertas lipat, gambar) lalu ke simbol/angka.
- b) Berulang dan bertahap – konsep diperkuat dengan latihan bertahap dan pengulangan.
- c) Kontekstual – soal dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (jual beli, mengukur panjang, waktu, pecahan kue).

- d) Interaktif – siswa diajak berdiskusi, bermain peran, atau bekerja kelompok.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

- a) Membentuk dasar kemampuan berhitung untuk kehidupan sehari-hari (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pecahan).
- b) Mengembangkan cara berpikir logis dan kritis sejak dini.
- c) Membiasakan keterampilan memecahkan masalah dengan strategi yang sederhana.
- d) Menumbuhkan rasa ingin tahu, teliti, dan percaya diri dalam menghadapi soal.
- e) Mempersiapkan fondasi untuk pelajaran matematika yang lebih kompleks di SMP.

3. Manfaat Pembelajaran Matematika

- a) Anak dapat menghitung uang jajan, mengukur panjang, membagi makanan, membaca jam.
- b) Kognitif: melatih logika, daya ingat, konsentrasi, dan ketekunan.
- c) Sosial: meningkatkan kerja sama melalui diskusi dan permainan matematika kelompok.
- d) Emosional: melatih kesabaran, ketelitian, dan sikap tidak mudah menyerah.

4. Pembelajaran Matematika Dalam Satu Semester

Dalam satu semester biasanya terdiri dari ± 16 pertemuan. Contoh materi yang dipelajari:

- a) Operasi bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian).
- b) Pecahan (membandingkan, menyederhanakan, operasi hitung pecahan).
- c) Desimal & persen (konversi pecahan ke desimal/persen, operasi sederhana).
- d) Bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, trapesium).
- e) Keliling dan luas bangun datar.
- f) Bangun ruang sederhana (kubus, balok) dan menghitung volume.
- g) Pengukuran (panjang, berat, waktu, volume).
- h) Pengolahan data sederhana (membaca tabel, diagram gambar/batang).
- i) Penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (cerita jual beli, perbandingan sederhana, pembagian kelompok).

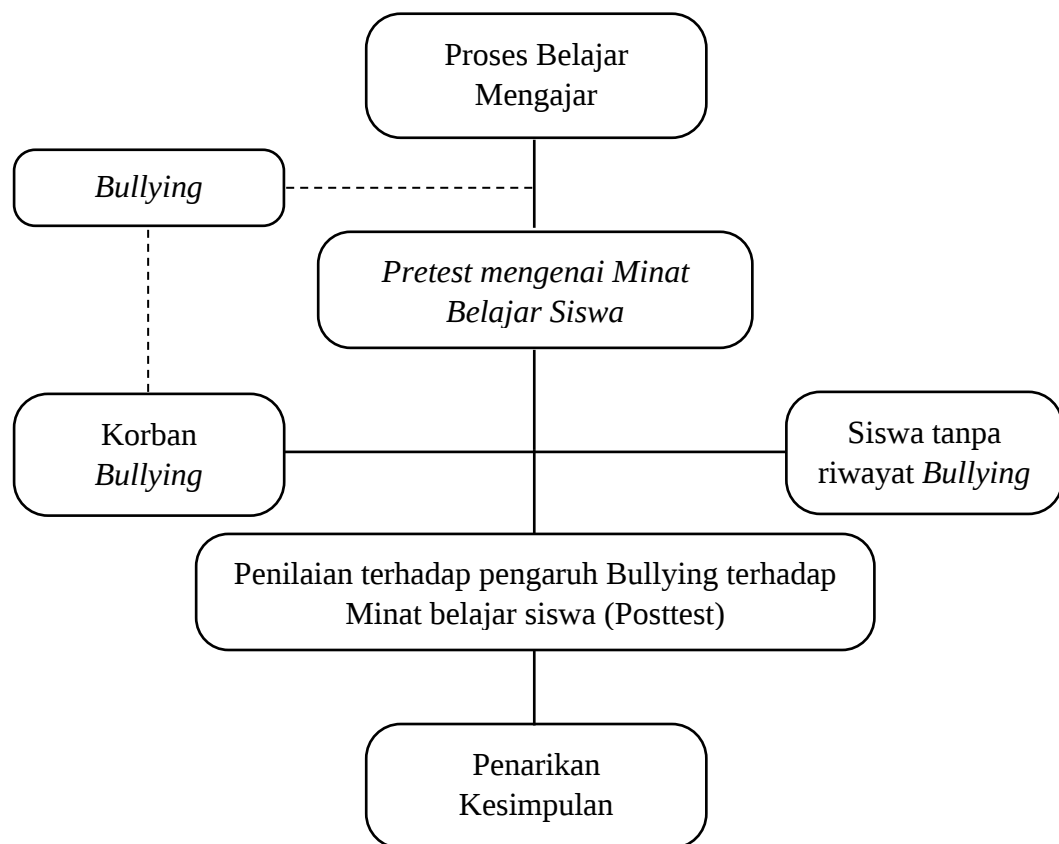
D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Ada beberapa penelitian relevan yang berkaitan.

Hasil penelitian Rahman (2023), yang berjudul Analisis Dampak Perilaku Bullying terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bullying sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya bullying yang menimpa siswa/siswa akan menghasilkan siswa yang males masuk sekolah.

Hasil penelitian Sihenrawati (2023) yang berjudul Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. nilai hasil belajar siswa/siswa yang sering di bullying sangat rendah dari teman yang lainnya dikarenakan bullying sangat berpengaruh terhadap minat belajar.

Dapat memberikan gambaran singkat mengenai proses penelitian hingga pada proses bagaimana hasil penelitian dijelaskan pada setiap proses yang dilakukan pada penelitian. Kerangka konseptual kemudian akan menjelaskan bagaimana proses hubungan yang dilakukan pada masa penelitian hingga menyelesaikan hasil penelitian hingga selesai.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Dari gambar diatas menunjukkan teori dan kerangka yang tersaji, dapat dirumuskan diantaranya berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Bullying* terhadap minat belajar siswa di kelas IV MIN 2 Medan.

H_a : Terdapat pengaruh *Bullying* terhadap minat belajar dida siswa di kelas IV MIN 2 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Medan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap yang beralamat di Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada proses belajar mengajar di semester genap pada tahun ajaran 2023/2024. Proses yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data penelitian pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai 2024.

Tabel 3.1.
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2024-2025															
		Apr-Mei 20224				Jun-Agu 2024				Sep-Des 2024				Jan-Mei 2025			
1	Prariset/penelitian																
2	Pengajuan Judul																
3	Penulisan Proposal																
4	Revisi Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Penulisan Skripsi																
7	Bimbingan Skripsi																
8	Pengesahan Skripsi																
9	Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Putra & S., 2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Medan, dengan jumlah total 40 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Putra & S., 2021), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini dilakukan, metode sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV MIN 2 Medan.

Tabel 3.2.
Rincian Sampel

No	Bagian	Jumlah
1	Experiment	20
2	Kontrol	20

C. Variabel Penelitian

Variabel independent atau variabel dependent adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah bullying, yang berperan dalam mempengaruhi minat belajar siswa, dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat

(dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan.

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent (Sugiyono, 2016).

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependet dimana variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent.

D. Operasional Penelitian

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini diantaranya pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.3.
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Bullying</i> (X)	<i>Bullying</i> merupakan dari bahasa inggris yang berarti intimidasi, Olweus (1993) mengatakan bahwa <i>bullying</i> adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang yang ditandai dengan adanya ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban.	Astuti (2008) mengemukakan bahwa bentuk- bentuk dari perilaku bullying yaitu: 1. Fisik (Non Verbal) Bentuk tindakan bullying secara fisik seperti menjambak rambut, menendang, memukul, mengintimidasi korban, menonjok, mendorong, mencakar korban. 2. Non Fisik (Verbal) Bentuk tindakan bullying secara verbal misalnya panggilan yang meledek, pemalakan, pemerasan, mengancam atau berkata yang menekankan akan menyebarkan kejelekan korban serta intimidasi.	Likert

2.	Minat Belajar (Y)	(Akrim, 2021) minat belajar merupakan hal kesenangan dalam melakukan kegiatan untuk membaca dan mengitung.	Menurut (Akrim, 2021) indicator mint belajar terdiri dari 4 bagian yaitu sebagai berikut : 1. Perasaan senang seorang, siswa akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya serta tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. 2. Ketertarikan siswa dalam melaksanakan dan melakukan yang berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu. 3. Keterlibatan siswa, keterlibatan siswa dan siswi dalam melaksanakan objek tersebut.	Likert
----	-------------------	--	---	--------

E. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk memproleh, mengelola dan informasi yang diproleh dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya (2017). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Penelitian ini,

peneliti melakukan pendekatan penelitian Uji prasyarat analisis. Melakukan observasi dengan datang langsung dan menanyakan mengenai kecerdasan interpersonal siswa yang terdampak maupun yang tidak terdampak *Bullying*.

Tabel 3.4.
Instrumen Lembar Observasi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Nomor Soal
1.	Perasaan Senang	1. Saya senang dengan pelajaran penjas.	1
		2. Saya merasa senang apabila guru tidak datang.	2
		3. Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi di kumpulkan.	3
2.	Keterkaitan Siswa	1. Saya senang dengan mata pelajaran IPS.	4
		2. Saya sangat senang cara guru menyampaikan pelajaran.	5
		3. Saya menjawab pertanyaan dari dengan benar	6
3.	Keterlibatan Siswa	1. Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan.	7
		2. Saya sangat bahagia membaca buku IPS.	8
		3. Saya bahagia mengerjakan soal walaupun tidak ada tugas dari guru.	9
		4. Saya ngemur membaca	10

Penelitian menggunakan skla likert dimana untuk mengukur sikap, pendapat serta fenomena yang di temukan melalui observasi (Manoy, et al, 2021). Dari hasil skla likert dapat dihasilkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.

Instrument akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert terdiri dari 5 poin :

Tabel 3.5.
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Baik	5
Baik	4
Kurang Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Manoy, et al (2021)

2. Wawancara

Peneliti kemudian melakukan wawancara langsung kepada siswa di kelas IV MIN 2 Medan sehingga mendapatkan info langsung disesuaikan dengan nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini. Pertanyaan tersebut dihubungkan dengan kebutuhan pada proses penelitian yang kemudian akan menjadi data tambahan pada penelitian ini.

Berdasarkan variable penelitian dan yang telah dijelaskan dalam definisi operasional penelitian, kemudian dijelaskan bahwa dalam melakukan penilaian,

Pertanyaan pada penelitian perlu disiapkan untuk mendapatkan gambaran singkat dan mempermudah proses penelitian di lapangan. Wawancara yang dilakukan berfokus pada siswa untuk mendapatkan data-data temuan untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan. Adapun instrumen yaitu :.

1. Sewaktu di sekolah, apakah kamu merasa nyaman?
2. Apakah kamu pernah mendapatkan ejekan atau hinaan secara fisik?

3. Ketika mendapati ejekan, apakah kamu membalas ejekan tersebut?
4. Menurut kamu, tujuan kalian belajar di sekolah apa ya?
5. Ketika ada teman yang saling mengejek, apa yang biasa kamu lakukan?
6. Apakah kamu adukan dengan guru ketika diejek oleh teman-teman?
7. Menurut kamu, bagaimana perasaannya ketika di sekolah selalu diejek oleh temannya?
8. Menurut kamu, apa sih tujuan dari ejek-ejekan itu?
9. Apakah kamu sering di bullying di kelas ini?
10. Apakah kamu sering berantam di kelas ini?

F. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir dalam (Ahmad & Muslimah, 2021) adalah Teknik analisis data penelitian ini dilakukan secara sistematis dalam mengolah, menafsirkan, dan menyajikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun instrumen penelitian lainnya. Proses ini bertujuan agar peneliti dapat memahami kasus yang diteliti secara lebih mendalam serta menyajikan temuan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Analisis data juga berfungsi untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan secara valid dan sesuai dengan jenis analisis yang digunakan.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Menjelaskan bahwa kegiatan pengujian validitas mutu butir instrument khususnya dalam penelitian menjadi sangat penting mengingat variabel yang diteliti umumnya bersifat abstrak sehingga sulit untuk dapat diukur secara langsung sehingga perlu diperjelas dan diubah bentuknya dalam sejumlah indikator yang bersifat operasional. Berikut hasil pengujian validitas :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar (Y)

Item	r hitung	r _{tabel}	Probabilitas	Ket
Y1.1	0,728	0,312	0.000 < 0.05	Valid
Y1.2	0,458	0,312	0.003 < 0.05	Valid
Y1.3	0,749	0,312	0.000 < 0.05	Valid
Y1.4	0,158	0,312	0.330 < 0.05	Tidak Valid
Y1.5	0,603	0,312	0.000 < 0.05	Valid
Y1.6	0,510	0,312	0.001 < 0.05	Valid
Y1.7	0,541	0,312	0.000 < 0.05	Valid
Y1.8	0,449	0,312	0.004 < 0.05	Valid
Y1.9	0,623	0,312	0.000 < 0.05	Valid
Y1.10	0,574	0,312	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : Pengolaan Data SPSS

Dari hasil tabel diatas menyimpulkan, dari 10 pernyataan yang telah di uji memiliki hasil baik, dimana terdapat 1 pernyataan/pertanyaan yang tidak valid, dengan hasil nilai r hitung > dari pada nilai r tabel dan signifikannya dibawah 0,05 maka dapat diartikan instrumen tersebut baik atau valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Bullying (X₁)

Item	r hitung	r _{tabel}	Probabilitas	Ket
X1.1	0,740	0,312	0.000<0.05	Valid
X1.2	0,491	0,312	0.001<0.05	Valid
X1,3	0,597	0,312	0.017<0.05	Valid
X1.4	0,415	0,312	0,008<0.05	Valid
X1.5	0,790	0,312	0.000<0.05	Valid
X1.6	0,537	0,312	0.000<0.05	Valid
X1.7	0,545	0,312	0.000<0.05	Valid
X1.8	0,551	0,312	0.000<0.05	Valid
X1.9	0,443	0,312	0.004<0.05	Valid
X1.10	0,384	0,312	0.014<0.05	Valid

Sumber : Pengolaan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 pernyataan yang diuji, seluruhnya menunjukkan hasil yang baik atau valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel serta tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah **valid** dan layak untuk digunakan dalam penelitian

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kestabilan dan konsisten suatu instrument dalam mengukur suatu variabel. Dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.60 maka instrumen reliable. Berikut hasil dari pengujian :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alfa	R Tabel	Keterangan
1	Bullying	0,737	0,60	Reliabel
2	Minat Belajar	0,718	0,60	Reliabel

Sumber : Pengolaan Data SPSS

Dari tabel hasil uji reabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Cronbach's Alfa lebih besar dari R tabel maka disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

2. Regresi Linier Berganda

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian diantaranya sebagai berikut :

- 1) Uji Normalitas, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Nugroho, 2015)
- 2) Uji Multikolonieritas, uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dan korelasi antar variabel independen. Deteksi

ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai VIF <10 dan nilai TOL >10 (Ghozali, 2016).

- 3) Uji Heterokedastisitas, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. “Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara memprediksi ada tidaknya mengalami heteroskedastisitas dapat dilihat pada analisis grafik, jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, dari pola gambar grafik scatter plot (Nugroho, 2015).

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Bullying* terhadap minat belajar di kelas IV MIN 2 Medan.

Teknik t-set adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikan perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Data yang akan dianalisis diperoleh dari nilai hasil belajar pada saat pretest dan posttest dari kelas control dan eksperimen. Hasil perhitungan t-test selanjutnya disebut thitung yang akan dibandingkan dengan ttabel pada tariff sig 5%. Untuk memeriksa tabel nilai – nilai t

harus menentukan dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang akan diteliti. Adapun kriterianya hipotesis akan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dan $sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun nilai signifikan nya 5% jika $\alpha < 0,5$ maka H_a diterima sedangkan jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Adapun rumus untuk mencari uji t sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{n - 2}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Nilai r korelasi : Jumlah sampel

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan SPSS.

Berikut langkah-langkah untuk mencari data uji t dengan SPSS.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS

Langkah 2 : Buat data pada variabel view

Langkah 3 : Masukkan data pada data view

Langkah 4 : Klik analyze – compare means – independent sample

t nilai' ke test variable, "kelas" ke group – continue

– ok. kemudian klik nilai dan pindahkan pada

dependent list serta klik kelas dan pindahkan pada

factor klik option dan pilih homogeneity of variance

test lalu pilih continue kemudian klik ok.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. (Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu.

Maka dalam hal ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Dimana :

D : Koefisien determinasi

R^2 : Nilai Korelasi berganda

100% : Persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh variabel bullying terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 2 Medan (2) pengaruh variabel bullying terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 2 Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/I di kelas IV min 2 Medan yang berjumlah 40 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dimana setiap pernyataan mempunyai 5 skala sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Skala Jawaban

Kategori	Skala Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Laki-Laki	19	47,5%
2	Perempuan	21	52,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Pengolaan Data SPSS

Dari 40 Responden yang diteliti dapat diketahui bahwa terdiri dari 19 siswa laki-laki (47,5%) dan 21 perempuan siswi (52,5%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan yaitu :

a. Variabel Minat Belajar (Y)

Tabel 4.3
Skor Angket Untuk Variabel Y (Minat Belajar)

ALTERNATIF JAWABAN												
No. Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	7,5	1	2,5	3	7,5	2	5,0	31	77,5	40	100
2	8	20,0	0	0	1	2,5	6	15,0	25	62,5	40	100
3	6	15,0	0	0	2	5,0	6	15,0	26	65,0	40	100
4	6	15,0	0	0	1	2,5	3	7,5	30	75,0	40	100
5	10	25,0	2	5,0	0	0	5	12,5	23	57,5	40	100
6	10	25,0	0	0	0	0	7	17,5	23	57,5	40	100
7	13	32,5	1	2,5	0	0	3	7,5	23	40,0	40	100
8	11	27,5	1	2,5	0	0	4	10,0	24	60,0	40	100
9	8	20,0	1	2,5	0	0	6	15,0	25	62,5	40	100
10	5	12,5	2	5,0	1	2,5	4	10,0	28	70,0	40	100

Sumber : Pengolaan Data SPSS

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang. Saya senang dengan pelajaran penjas, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (7,5%) yang menjawab sangat setuju (77,5%).
- 2) Jawaban responden tentang. Saya merasa senang apabila guru tidak datang, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (20%) yang menjawab sangat setuju sebesar (62,5%).
- 3) Jawaban responden tentang. Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi di kumpulkan, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (15%) yang menjawab sangat setuju sebesar (65%).
- 4) Jawaban responden tentang. Saya tertarik dengan pelajaran IPS, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (15%) yang menjawab sangat setuju sebesar (75%).
- 5) Jawaban responden tentang. Saya sangat memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru, yang menjawab sanga tidak setuju sebesar (25%) yang menjawab sangat setuju sebesar (57,5%).
- 6) Jawaban responden tentang. Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (25%) yang menjawab sangat setuju sebesar (57,5%).
- 7) Jawaban responden tentang. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan benar, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (32,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (40,0%).

- 8) Jawaban responden tentang. Saya membaca buku IPS sangat senang, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (27,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (60%).
- 9) Jawaban responden tentang. Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (20%) yang menjawab sangat setuju sebesar (62,5%).
- 10) Jawaban responden tentang saya sangat ngemur membaca, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (12,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (70%).

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel minat belajar dimana mayoritas jawaban dari responden setuju dan sangat setuju hal ini berarti angket yang disebarkan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran siswa/i kelas IV MIN 2 Medan dapat disimpulkan pernyataan yang lebih dominan adalah pernyataan sangat tidak setuju no 7 (32,5%) dan sangat setuju no 4 (75%).

b. Variabel Bullying (X_1)

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel X_1 (Bullying)

ALTERNATIF JAWABAN												
No. Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	17,5	0	0	1	2,5	2	5,0	30	75,0	40	100
2	10	25,5	1	2,5	1	2,5	3	7,5	25	62,5	40	100
3	12	30,0	0	0	1	2,5	5	12,5	22	55,0	40	100
4	8	20,0	0	0	2	5,0	8	20,0	22	55,0	40	100
5	7	17,5	0	0	2	5,0	3	7,5	28	70,0	40	100

6	11	27,5	1	2,5	1	2,5	1	2,5	26	65,0	40	100
7	3	7,5	0	0	1	2,5	2	5,0	34	85,0	40	100
8	5	12,5	2	5,0	2	5,0	4	10,0	27	67,5	40	100
9	8	20,0	1	2,5	0	0	3	7,5	28	70,0	40	100
10	6	15,0	1	2,5	4	10,0	3	7,5	26	65,0	40	100

Sumber : Pengolaan Data SPSS

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang. Sewaktu di sekolah apakah kamu merasa nyaman, yang menjawab sangat tidak setuju sebesar (17,5%) sangat setuju sebesar (75%).
- 2) Jawaban responden tentang. Apakah kamu pernah mendapatkan ejekan atau hinaan secara fisik, yang menjawab sangat tidak setuju (25,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (62,5%).
- 3) Jawaban responden tentang. Ketika mendapati ejekan, apakah kamu membalas ejekan tersebut, yang menjawab sangat tidak setuju (30%) yang menjawab sangat setuju sebesar (55%%).
- 4) Jawaban responden tentang. Menurut kamu, tujuan kalian belajar di sekolah apa ya, yang menjawab sangat tidak setuju (20%) yang menjawab sangat setuju sebesar (55%).
- 5) Jawaban responden tentang. Ketika ada teman yang saling mengejek, apa yang biasa kamu lakukan, yang menjawab sangat tidak setuju (17,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (70%).

- 6) Jawaban responden tentang. Apakah kamu adukan dengan guru ketika diejek oleh teman-teman, yang menjawab sangat tidak setuju (27,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (65%).
- 7) Jawaban responden tentang. Menurut kamu, bagaimana perasaannya ketika di sekolah selalu diejek oleh temannya, yang menjawab sangat tidak setuju (7,5%) sangat setuju sebesar (85%).
- 8) Jawaban responden tentang. Menurut kamu, apa sih tujuan dari ejek-ejekan itu, yang menjawab sangat tidak setuju (12,5%) yang menjawab sangat setuju sebesar (67,5%).
- 9) Jawaban responden tentang. Apakah kamu sering di bullying di kelas ini, yang menjawab sangat tidak setuju (20,0%) sangat setuju sebesar (70%).
- 10) Jawaban responden tentang. Apakah kamu sering berantam di kelas ini?, yang menjawab sangat tidak setuju (15%) sangat setuju sebesar (65%).

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel minat belajar dimana mayoritas jawaban dari responden setuju dan sangat setuju hal ini berarti angket yang disebarakan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran siswa/i kelas IV MIN 2 Medan dapat disimpulkan pernyataan yang lebih dominan adalah pernyataan sangat tidak setuju no 3 (30%) dan sangat setuju no 1 (75%) .

B. Hasil Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait pengaruh variabel bullying terhadap minat belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for Windows.

Hasil pengujian regresi linier berganda yaitu :

Tabel 4.5
Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.506	4.024		2.114	.041		
	Bullying X1	.779	.098	.791	7.961	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Y

Dari model regresi diatas maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = 8.506 + 0.779 X_1$$

Keterangan

Y = Minat Belajar

X₁ = Bullying

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Jika bullying diasumsikan sama dengan nol (0) maka minat belajar siswa bernilai sebesar 8.506.

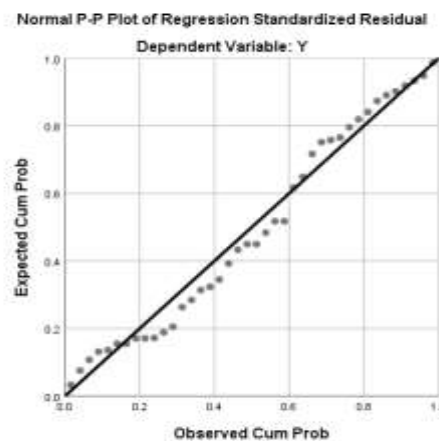
- 2) Apabila bullying dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan minat belajar siswa sebesar 0,779 atau 77,9% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

b. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS versi 20, maka diketahui uji normalisasi menggunakan metode P-Plot adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Hasil Pengujian Normalitas

Dari hasil gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.506	4.024		2.114	.041		
Bullying X1	.779	.098	.791	7.961	.000	1.000	1.000

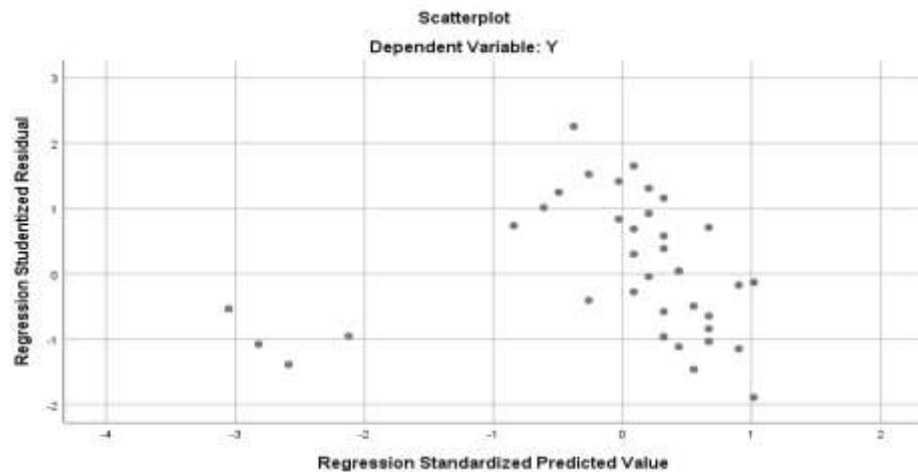
a. Dependent Variable: Minat Belajar Y

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolineritas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF sama dengan 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolineritas.

3). Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk

suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbuY.



Gambar 4.2
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variable independen.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel Terikat (Y).

Dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2010)

Keterangan :

T : Nilai t

N : Jumlah sampel

r : Nilai koefisien korelasi

Bentuk Pengujian

- 1) Tolak H_0 jika probabilitas $< 0,05$ ($\text{sig} < 0,05$) atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.
- 2) Terima H_0 jika probabilitas $> 0,05$ ($\text{sig} > 0,05$) atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$. $Df = n - 2$
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS Versi 20 maka diperoleh hasil uji statistic t sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.506	4.024		2.114	.041		
Bullying X1	.779	.098	.791	7.961	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Y

a) Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh t hitung untuk variabel bullying sebesar 7.961 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-2$ ($40-2=38$), di peroleh t tabel 2,024. Jika t hitung $>$ t tabel maka didapat pengaruh antara bullying dengan minat belajar, demikian juga sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara bullying dengan minat belajar para siswa/i, dalam hal ini t hitung (7.961) $>$ t tabel ($2,024$), dapat disimpulkan berarti terdapat pengaruh antara bullying dengan minat belajar siswa/i di kelas IV MIN 2 Medan.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 maka nilai sig $0,040 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara bullying dengan minat belajar siswa/i di kelas IV MIN 2 Medan.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	df1	Sig. F Change
1	.791 ^a	.625	.615	5.253	.625	1	.000

a. Predictors: (Constant), X1 Bullying

b. Dependent Variable: Y Minat Belajar

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,625. Hal ini berarti 62,5%, variasi variabel minat

belajar (Y) ditentukan oleh variabel independen yaitu minat belajar (X1).

Sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan.

Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa/i

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh bullying terhadap minat belajar (Y) yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} 7.961 > t_{tabel} 2,024$ dan t_{hitung} berada didaerah tolak H_0 sehingga H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bullying terhadap minat belajar siswa di kelas IV MIN 2 Medan.

Berdasarkan nilai regresi berganda, memiliki konstanta sebesar 0,000 membuktikan bahwa bullying berpengaruh positif terhadap minat belajar para siswa/i. Bullying berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa/i sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bullying berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa/i.

Bullying merupakan hal perilaku yang bersikap arogan dan agresif yang dilakukan oleh seseorang yang menganggap dirinya memiliki kesempurnaan dan kekuatan lebih besar dari pada korbannya, salah satu dampak yang akan diterima oleh korban bullying ialah penurunan minat belajar.

Siswa/i yang menjadi korban bullying merasa takut untuk datang kesekolah. Ketidakhadiran ini menyebabkan peningkatan absensi disekolah. Peningkatan absensi menyebabkan korban ketinggalan pembelajaran, sehingga salah satu faktor tersebutlah yang menyebabkan penurunan minat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asikin et al., 2022); (Assyahrah, 2023); (Burhan & Nur Arsyad, 2022); (Sihenrawati et al., 2023) menyimpulkan bahwa bullying mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bullying terhadap minat belajar siswa/i kelas IV MIN 2 Medan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai Berikut :

- 1) Terdapat pengaruh antara variabel *bullying* dengan minat belajar, yang mana pada hasil penelitian ini menunjukkan determinasi barada pada angka 0,625 atau 62,5 %. maka penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *bullying* (X) terhadap minat belajar (Y). Siswa/i yang menjadi korban bullying merasa takut untuk datang kesekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Disarankan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti dampak yang akibat korban di bullying disekolahnya serta melihat faktor-faktor apa saja penyebabnya.
- 2) Bagi sekolah, sekolah harus memperbaiki dan lebih memperhatikan lagi keadaan para siswa/i agar tidak ada lagi yang namanya bullying. Sekolah bisa mempertahankan proses pembelajaran yang baik. Sekolah juga harus mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan terjadinya korban bullying dan penurunan minat belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, P. (2014). Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Smpn 31 Samarinda. *Motivasi*, 278-294.
- Amstrong, A. (2002). *Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Berdasarkan Teori Multipleintelligence*. Jakarta: Gramedia.
- Anifah, A., & al, e. (2023). Dampak Bullying Terhadap Prestasi Peserta Didik SD/MI Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 110-123.
- Astuti, R. P. (2008). *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak)*. Jakarta: Grasindo.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Pustaka Ilmu.
- Arikunto. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asikin, I., Arsyad, & Bosowa. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 187–194.
- Assyahrah, N. (2023). *Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa SD N 212 Bontobangun Kabupaten Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Auldila, P. (2024). *Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Burhan, & Nur Arsyad, S. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Dan XI Di SMA Triskok Jakarta Timur. *Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(1), 2656–8772.
- Fadhlilah, A., & Tias, W. I. (2020). Hubungan Verbal Bullying dengan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik SD. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 147-160.
- Fariz, I. F., Darmayanti, A., & Atikah, C. (2023). Kajian Literature : Pengaruh Bullying terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 1702-1707.
- Fauzi, A., Sukartiasih, W., & Suchaiyati, N. (2024). Perilaku Bullying pada Siswa : Sebuah Studi Naratif Review tentang Hubungannya dengan Kecerdasan Emosional. *FOCUS*, 43-53.
- Lusiana, S. N., & Arifin, S. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak. *Kariman*, 337-350.

- Munawarah, & Diana, R. R. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya*, 15-32.
- Nasution, F. S. (2021). Kasus Bullying Ditinjau dari Kecerdasan Emosional dan Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan Dasar*, 1-12.
- Nurunnisa, E. C. (2017). Melek Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 10-17.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can DO.* . Cambridge: MA.
- Oviyanti, F. (2017). Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru. Tadrib. *Jurnal Pendidikan Agama*.
- Putra, E., & S., A. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 1-13.
- Putri, L. A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini. *Obsesi*, 715-732.
- Rahman, H., & al., e. (2023). Analisis Dampak Perilaku Bullying terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 2374-2382.
- Rahmina, W., & al., e. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*.
- Romadhoni, M. T., Heru, M. J., Rofiqi, A., Vivin Anda Yani, & Yani, V. A. (2023). Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Profesional (Jkp)*, 168-189.
- Safaria, T., & al., e. (2005). Pembelajaran Praktikum Ekologi Tumbuhan dengan Metode Riset Mini dengan Memanfaatkan Tutor Sebaya. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 23-29.
- Sihenrawati, I., Silaban, & Pasaribu, E. (2023). Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 372–381.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Wibowo, A., & Hasanah, S. N. (2021). Kepemimpinan Perempuan Dalam Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Quality*.
- Winkel, W. (2000). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATEMATIKA



Oleh

Nama : Shoumi Ramadhani

Guru : Kelas IV

**MIN 2 KOTA MEDAN
TP.2024-2025**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 2 KOTA MEDAN
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Bab 2 : Operasi Hitung Bilangan Pecahan
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x 35 menit
Hari / Tgl Pelaksanaan:

PERTEMUAN PERTAMA

A. KOMPETENSI INTI

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B.KOMPETENSI DASAR

3.3	Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan, dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi
4.3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan, dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.

C.INDIKATOR

3.3.1	Menjelaskan definisi bilangan pecahan dengan rasa ingin tahu
3.3.2	Menuliskan contoh berbagai bentuk pecahan secara mandiri dan dengan rasa ingin tahu
3.3.3	Menyederhanakan pecahan dengan mengalikan /membagikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Siswa dapat menjelaskan definisi bilangan pecahan dengan rasa ingin tahu
- 2.Siswa dapat menuliskan contoh berbagai bentuk pecahan secara mandiri dan rasa ingin tahu
- 3.Siswa dapat menyederhanakan pecahan dengan cara mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama secara mandiri dan rasa ingin tahu

E.MATERI POKOK

1.Bilangan pecahan

Bilangan pecahan adalah bilangan yang ditulis dengan menggunakan tanda $\frac{\quad}{\quad}$,yang terdiri dari pembilang dan penyebut

2. Jenis jenis bilangan pecahan

a.pecahan biasa adalah pecahan yang terdiri dari pembilang dan penyebut

contoh : $\frac{5}{7}$, $\frac{8}{10}$

b. pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat,pembilang dan penyebut

contoh $2\frac{3}{5}$, $8\frac{2}{4}$, $4\frac{5}{7}$

c. Pecahan desimal adalah pecahan yang menggunakan tanda koma

contoh : 5,4 7,12 100,12

3.Cara mencari pecahan senilai

a.Mengalika

n pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama atau membagikan pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama

contoh : $\frac{1}{3} = \frac{1}{3} \times \frac{2}{2} = \frac{2}{6}$ $\frac{9}{27} = \frac{9:9}{27:9} = \frac{1}{3}$ $27:3 = 9$

G.KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Persiapan : Salam ,doa ,baca surat menyapa siswa (Religius) 1.Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Terima Kasih Kepada Pahlawanku”. Nasionalis 2.Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3.Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi 4.Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication Appersepsi 1.Bertanya jawab dengan pertanyaan sebagai berikut a.Ada sebuah semangka,lalu kita membelah semangka menjadi 8 bagian kemudian diberikan pada delapan orang anak tersebut. Berapa bagian semangka yang diterima oleh tiap anak ? 2.Menyanyikan lagu pecahan Jenis bilangan pecahan Nada : Satu satu) Bilangan pecahan	10 menit

	Ada 3 macam Pecahan biasa contohnya $\frac{2}{3}$ Pecahan decimal Pakai tanda koma Pecahan campuran Ada bilangan bulatnya Motivasi 1. Memberitahukan materi yang akan dipelajari 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang Diharapkan	
Kegiatan Inti	A.MENGAMATI 1.Siswa diminta untuk mengamati berbagai bentuk pecahan * $\frac{2}{1}$ $\frac{4}{1}$ $\frac{1}{1}$ $\frac{5}{1}$ $\frac{8}{1}$ * 2 4 7 9 * 1 5 7.6 10 2 4 5.2 A. Mengamati → 16/32 → 4/8 → 8/16 2.Mendengarkan penjelasan tentang macam macam pecahan dan cara menyederhanakan pecahan (Critical Thinking and Problem Formulation) B.Menanya 1.Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan 2.Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang pecahan dan bentuk bentuk pecahan 3.Guru menjelaskan pertanyaan siswa.(Communication) C.MENALAR 1.Melakukan percobaan dengan memotong buah atau menggunakan kertas berlipat untuk dapat membantu siswa memahami pecahan. 2.Mendengar dan memperhatikan cara menentukan pecahan senilai kemudian menyanyikan lagu pecahan senilai	55menit

	Pecahan Senilai (Nada : anak kambing saya) Pecahan senilai ,pecahan senama Cara mencarinya kali bilangan yang sama $2 \times$ } Kalau Pembilang $\times 2$, penyebut $\times 2$ Kalau Pembilang $\times 3$, penyebut $\times 3$ 3.Guru meminta siswa untuk mencari pasangan (cara ditentukan guru) 4.Guru memberi tugas tentang penyederhanaan pecahan dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya . 5 Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan pasangan yang lain ,dan kedua pasangan tersebut saling bertukar pendapat untuk mencari kepastian jawaban yang tepat 6.Temuan baru dari pertukaran pasangan disampaikan pada pasangan semula Critical Thinking and Problem Solving, Collaboration) 7.Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi tentang menyederhanakan pecahan dengan bimbingan guru. (HOTS) 8.Guru memberikan pembenaran dan masukan/penguatan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa. D.Mencoba 9.Guru memberikan soal latihan pecahan biasa kepada siswa. E.Mengkomunikasikan 10.Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang definisi bilangan pecahan,bentuk bntk bilangan pecahan dan cara menyederhanakan bilangan pecahan (Communication)	
	A.Ayo Renungkan • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. • Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru. B.Kerja Sama dengan Orang Tua • Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua bagaimana cara menyelesaikan masalah cara menyederhanakan pecahan Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru. C.Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi D.Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	5 menit

H.PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Bertukar pasangan*
Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek,pemberian tugas

I.Alat ,Bahan ,Sumber Belajar Pembelajaran

Bahan : buah ,kertas

Sumber : Y D Somanto ,Heny Kusumawati ,2008,Gemar Matematika
 ,Jakarta,BSE

J.Penilaian

:1.Bentuk tes :Uraian

2. Jenis tes :Tulisan

1. Penilaian Sikap spiritual

A.Teknik tes : Non tes

B. Bentuk : Pengamatan Sikap

[illegible]

2. Penilaian Sikap Sosial

[illegible]

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1.Menjelaskan pengertian bilangan pecahan 2.Menuliskan contoh berbagai bentuk pecahan secara mandiri dan dengan rasa ingin tahu 3.Menulis nama lain dari suatu pecahan (pecahan senilai) secara mandiri dan rasa ingin tahu	Tulisan	Isian	1.Apakah arti bilangan pecahan? 2.Tuliskan contoh pecahan a. biasa b.campuran c.decimal 2.Tuliskan 4 nama lain dari pecahan berikut a. $\frac{2}{3}$ = c. $\frac{1}{8}$ = b. $\frac{1}{4}$ = d. $\frac{2}{5}$ =

1. Bilangan yang terdiri dari pembilang dan penyebut

2` a. pecahan biasa = $\frac{3}{4}$

b. pecahan campuran = $2\frac{4}{5}$

c. pecahan desimal = 0,23

3. a $\frac{2}{3} = \frac{4}{6} = \frac{6}{9} = \frac{8}{12} = \frac{10}{15}$ b. $\frac{1}{4} = \frac{2}{8} = \frac{3}{12} = \frac{4}{16} = \frac{5}{20}$

c. $\frac{1}{8} = \frac{2}{16} = \frac{3}{24} = \frac{4}{32} = \frac{5}{40}$ d. $\frac{2}{5} = \frac{4}{10} = \frac{6}{15} = \frac{8}{20} = \frac{10}{25}$

No. Soal	kriteria penilaian	Skor max	No soal	kriteria penilaian	Skor max
1	Jawaban tepat	2	3b	Jawaban benar jalan benar	2
	Jawaban kurang tepat	1		Jawaban benar jalan salah	1
	Jawaban salah	0		Jalan salah jawaban benar	1
				Jawaban dan jalan salah	0
2	Mejnwab 3 poin	3	3c	Jawaban benar jalan benar	2
	Menjawab 2 poin	2		Jawaban benar jalan salah	1
	Menjawab 1 poin	1		Jalan salah jawaban benar	1
	Tidak ada jawaban	0		Jawaban dan jalan salah	0

3a	Jawaban benar jalan benar	2	3d	Jawaban benar jalan benar	2
	Jawaban benar jalan salah	1		Jawaban benar jalan salah	1
	Jalan salah jawaban benar	1		Jalan salah jawaban benar	1
	Jawaban dan jalan salah	0		Jawaban dan jalan salah	0
Jumlah skor maximal					13

Nilai

$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maximal}} \times 100$

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Mengetahui

Medan, 15 September 2024

Kepala MIN 2 Kota Medan

Guru Kelas IV



Safnita Fahmi Ahkam, S.Pd.I
NIP.197104011996032003

Shoumi ramadhani

Lampiran 2 : Instrumen

Kuesioner Penelitian

Yth.

Pegawai Siswa/i Kelas IV MIN 2 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi **Tugas Akhir Skripsi (TAS)** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**, saya sedang melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas IV MIN 2 Medan”** Sehubungan dengan penelitian ini, saya **memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari serta adik-adik siswa/i untuk menjadi responden** dalam pengisian kuesioner yang akan saya bagikan.

Data yang diberikan akan digunakan **hanya untuk kepentingan akademik** dan dijamin kerahasiaannya. Saya sangat menghargai waktu dan partisipasi yang diberikan dalam penelitian ini. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan September 2024

Hormat Saya,

SHOUMI RAMADHANI

Npm:2002090225

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi Saudara dengan cara memberi tanda centang (☐).
2. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Bapak/Ibu/Saudara-i miliki .

Data Responden

Jenis Kelamin: ()

1. Laki-laki
2. Perempuan

Keterangan:

- | | |
|------------------------|-------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | (STS) |
| 2. Tidak Setuju | (TS) |
| 3. Cukup Setuju | (CS) |
| 4. Setuju | (S) |
| 5. Sangat Setuju | (SS) |

No	Pertanyaan Bullying	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sewaktu di sekolah apakah kamu merasa nyaman ?					
2	Apakah kamu pernah mendapatkan ejekan atau hinaan secara fisik?					
3	Ketika mendapati ejekan, apakah kamu membalas ejekan tersebut?					
4	Menurut kamu, tujuan kalian belajar di sekolah apa ya?					
5	Ketika ada teman yang saling mengejek, apa yang biasa kamu lakukan?					
6	Apakah kamu adukan dengan guru ketika diejek oleh teman-teman?					
7	Menurut kamu, bagaimana perasaannya ketika di sekolah selalu diejek oleh temannya?					
8	Menurut kamu, apa sih tujuan dari ejek-ejekan itu?					
9	Apakah kamu sering di bullying di kelas ini?					
10	Apakah kamu sering berantam di kelas ini?					

No	Pertanyaan Minat Belajar	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya senang dengan pelajaran penjas					
2	Saya merasa senang apabila guru tidak datang					
3	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi di kumpulkan					
4	Saya tertarik dengan pelajaran IPS					
5	Saya sangat memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru					
6	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar					
7	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan benar					
8	Saya membaca buku IPS sangat senang					
9	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru					
10	Saya sangat ngemur membaca					

Lampiran 3 : Data Instrumen dan Hasil Pengujian

Resp	BULLYING X1										TOTAL
	Pert 01	Pert 02	Pert 03	Pert 04	Pert 05	Pert 06	Pert 07	Pert 08	Pert 09	Pert 10	
Resp01	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	43
Resp02	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	43
Resp03	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
Resp04	5	5	5	5	1	5	4	3	5	3	41
Resp05	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3	44
Resp06	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	22
Resp07	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	42
Resp08	5	5	5	4	5	5	5	1	4	5	44
Resp09	1	5	5	4	5	5	5	5	1	5	41
Resp10	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
Resp11	5	4	5	5	4	5	1	5	5	1	40
Resp12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	14
Resp13	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	43
Resp14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	46
Resp15	1	1	5	5	5	5	5	4	5	5	41
Resp16	5	5	5	5	5	1	4	5	1	5	41
Resp17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Resp18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Resp19	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	45
Resp20	1	2	1	1	1	1	5	2	1	1	16
Resp21	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46
Resp22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
Resp23	5	5	1	1	1	5	5	4	5	5	37
Resp24	5	5	5	4	5	1	5	3	5	5	43
Resp25	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
Resp26	3	5	5	1	5	5	5	5	4	5	43
Resp27	1	5	1	5	1	5	5	4	5	1	33
Resp28	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	42
Resp29	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	44
Resp30	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	45
Resp31	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	18
Resp32	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Resp33	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	40
Resp34	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
Resp35	4	3	5	5	4	1	3	1	5	5	36

Resp36	5	5	1	4	3	5	5	5	1	1	35
Resp37	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	38
Resp38	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	38
Resp39	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	42
Resp40	5	1	5	4	3	5	5	5	5	5	43

Resp	MINAT BELAJAR Y										TOTAL
	Pert 01	Pert 02	Pert 03	Pert 04	Pert 05	Pert 06	Pert 07	Pert 08	Pert 09	Pert 10	
Resp01	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
Resp02	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	45
Resp03	5	5	4	5	1	4	1	4	5	5	39
Resp04	5	3	1	5	4	5	1	5	5	5	39
Resp05	5	5	4	1	5	1	5	5	1	5	37
Resp06	1	5	1	1	2	1	1	5	1	3	21
Resp07	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	41
Resp08	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	43
Resp09	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Resp10	5	5	5	4	1	5	4	1	5	5	40
Resp11	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47
Resp12	1	1	1	5	1	4	1	1	1	1	17
Resp13	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	44
Resp14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
Resp15	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	44
Resp16	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	42
Resp17	5	1	5	5	5	4	1	5	1	5	37
Resp18	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
Resp19	5	5	5	4	1	5	5	1	5	5	41
Resp20	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	16
Resp21	5	5	5	5	5	1	4	5	5	1	41
Resp22	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
Resp23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
Resp24	5	5	5	1	4	1	1	5	5	5	37
Resp25	5	5	5	4	4	4	5	1	5	1	39
Resp26	5	5	4	1	5	1	5	1	5	5	37
Resp27	4	5	4	3	5	4	2	1	5	5	38
Resp28	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
Resp29	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	43
Resp30	1	5	5	5	1	1	5	4	4	5	36
Resp31	2	1	1	5	1	1	1	1	1	2	16
Resp32	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	45

Resp33	5	4	5	5	1	5	5	5	4	5	44
Resp34	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	40
Resp35	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	43
Resp36	5	4	5	5	2	5	5	5	1	4	41
Resp37	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
Resp38	5	4	5	5	1	5	1	1	5	4	36
Resp39	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
Resp40	3	1	1	5	4	5	5	5	5	5	39

Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	df1	Sig. F Change
1	.791 ^a	.625	.615	5.253	.625	1	.000

a. Predictors: (Constant), X1

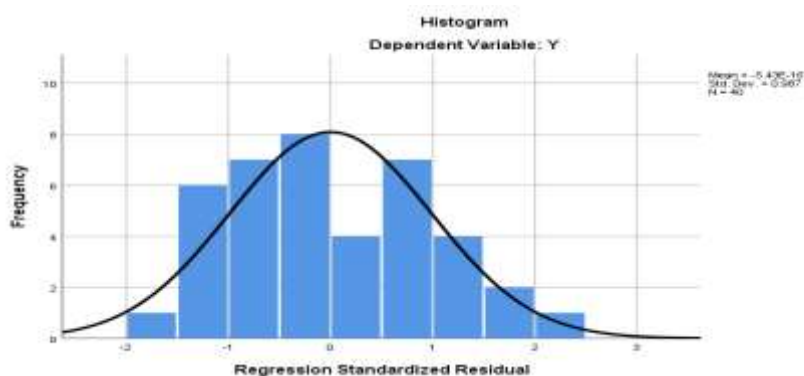
b. Dependent Variable: Y

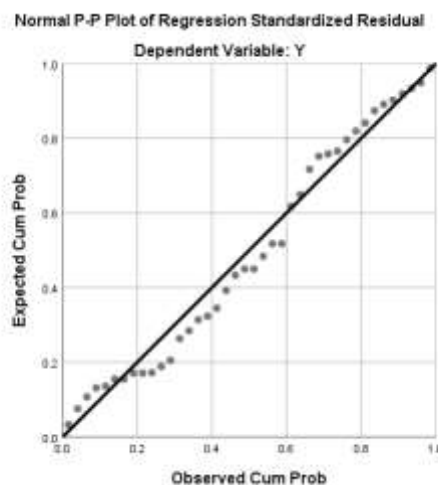
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.506	4.024		2.114	.041		
	X1	.779	.098	.791	7.961	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Charts





Correlations

[illegible]

Y.6	Pearson Correlation	.423*	-.048	.232	.344*	.123	1	.120	.077	.262	.247	.510**
	Sig. (2-tailed)	.007	.770	.150	.030	.451		.459	.636	.103	.125	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson Correlation	.335*	.156	.378*	-.029	.237	.120	1	.232	.175	.168	.541**
	Sig. (2-tailed)	.035	.337	.016	.860	.140	.459		.151	.279	.299	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson Correlation	.185	.009	.216	-.010	.355*	.077	.232	1	-.020	.232	.449**
	Sig. (2-tailed)	.253	.956	.181	.953	.024	.636	.151		.901	.149	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.9	Pearson Correlation	.425*	.442**	.422**	.025	.254	.262	.175	-.020	1	.435**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.007	.878	.114	.103	.279	.901		.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.10	Pearson Correlation	.332*	.169	.357*	.010	.218	.247	.168	.232	.435**	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.037	.297	.024	.952	.177	.125	.299	.149	.005		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.728*	.458**	.749**	.158	.603**	.510**	.541*	.449**	.623**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.330	.000	.001	.000	.004	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	10

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	17.5	17.5	17.5
	3	1	2.5	2.5	20.0
	4	2	5.0	5.0	25.0
	5	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	25.0	25.0	25.0
	2	1	2.5	2.5	27.5
	3	1	2.5	2.5	30.0
	4	3	7.5	7.5	37.5
	5	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	30.0	30.0	30.0
	3	1	2.5	2.5	32.5
	4	5	12.5	12.5	45.0
	5	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	20.0	20.0	20.0
	3	2	5.0	5.0	25.0
	4	8	20.0	20.0	45.0
	5	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	17.5	17.5	17.5
	3	2	5.0	5.0	22.5
	4	3	7.5	7.5	30.0
	5	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	27.5	27.5	27.5
	2	1	2.5	2.5	30.0
	3	1	2.5	2.5	32.5
	4	1	2.5	2.5	35.0
	5	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7.5	7.5	7.5
	3	1	2.5	2.5	10.0
	4	2	5.0	5.0	15.0
	5	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	12.5	12.5	12.5
	2	2	5.0	5.0	17.5
	3	2	5.0	5.0	22.5
	4	4	10.0	10.0	32.5
	5	27	67.5	67.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	20.0	20.0	20.0
	2	1	2.5	2.5	22.5
	4	3	7.5	7.5	30.0
	5	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	15.0	15.0	15.0
	2	1	2.5	2.5	17.5
	3	4	10.0	10.0	27.5
	4	3	7.5	7.5	35.0
	5	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frequency Table**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7.5	7.5	7.5
	2	1	2.5	2.5	10.0
	3	3	7.5	7.5	17.5
	4	2	5.0	5.0	22.5
	5	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	20.0	20.0	20.0
	3	1	2.5	2.5	22.5
	4	6	15.0	15.0	37.5
	5	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	15.0	15.0	15.0
	3	2	5.0	5.0	20.0
	4	6	15.0	15.0	35.0
	5	26	65.0	65.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	15.0	15.0	15.0
	3	1	2.5	2.5	17.5
	4	3	7.5	7.5	25.0
	5	30	75.0	75.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	25.0	25.0	25.0
	2	2	5.0	5.0	30.0
	4	5	12.5	12.5	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	25.0	25.0	25.0
	4	7	17.5	17.5	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	32.5	32.5	32.5
	2	1	2.5	2.5	35.0
	4	3	7.5	7.5	42.5
	5	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	27.5	27.5	27.5
	2	1	2.5	2.5	30.0
	4	4	10.0	10.0	40.0
	5	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	20.0	20.0	20.0
	2	1	2.5	2.5	22.5
	4	6	15.0	15.0	37.5
	5	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	12.5	12.5	12.5
	2	2	5.0	5.0	17.5
	3	1	2.5	2.5	20.0
	4	4	10.0	10.0	30.0
	5	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Dokumentasi

(5)
Nama ABDUL

Kuesioner Penelitian

Yth.
Pegawat Siswa/i Kelas IV MIN 2 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya sedang melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Bullying Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas IV MIN 2 Medan" Sehubungan dengan penelitian ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari serta adik-adik siswa/i untuk menjadi responden dalam pengisian kuesioner yang akan saya bagikan.

Data yang diberikan akan digunakan hanya untuk kepentingan akademik dan dijamin kerahasiaannya. Saya sangat menghargai waktu dan partisipasi yang diberikan dalam penelitian ini. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan September 2024
Hormat Saya,

SHOUMI RAMADHANI
Npm:2002090225

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi Saudara dengan cara memberi tanda centang (✓).
2. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Bapak/Ibu/Saudara/i miliki.

Data Responden

Jenis Kelamin: (A)

1. Laki-laki ✓
2. Perempuan

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)

56

5. Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan Bullying	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Sewaktu di sekolah apakah kamu merasa nyaman?				✓	
2	Apakah kamu pernah mendapatkan ejekan atau hinaan secara fisik?					✓
3	Ketika mendapati ejekan, apakah kamu menbalas ejekan tersebut?					✓
4	Menurut kamu, tujuan kalian belajar di sekolah apa ya?					✓
5	Kenka ada teman yang saling mengejek, apa yang biasa kamu lakukan?					✓
6	Apakah kamu adukan dengan guru ketika diejek oleh teman-teman?					✓
7	Menurut kamu, bagaimana perasaannya ketika di sekolah selalu diejek oleh temannya?					✓
8	Menurut kamu, apa sih tujuan dari ejek-ejekan itu?		✓			
9	Apakah kamu sering di bullying di kelas ini?					✓
10	Apakah kamu sering berantam di kelas ini?			✓		

No	Pertanyaan Minat Belajar	STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya senang dengan pelajaran penjas					✓
2	Saya merasa senang apabila guru tidak datang					✓
3	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi di kumpulkan				✓	
4	Saya tertarik dengan pelajaran IPS	✓				
5	Saya sangat memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru					✓
6	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	✓				
7	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan benar					✓
8	Saya membaca buku IPS sangat senang					✓
9	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru	✓				
10	Saya sangat ngemur membaca					✓

1. Alat ,Bahan ,Sumber Belajar Pembelajaran

Bahan Dupa kertas

Sumber : Y.D Somanto, Hery Kusumawati, 2008, Gemar Matematika
Jakarta, BSE

Jakarta, BSE

J. Penilaian

1. Bentuk tes : Uraian

2. Jenis tes: Tuisan

3. Penilaian Sikap spiritual

A. Teknik tes : Non tes.

B. Bentuk : Pengamatan Sikap

A. Teknik tes : non tes		B. Bentuk				C. Pengamatan Sikap				D. Hasil			
No	Nama Siswa	Membeaskan diri untuk mengucapkan salam				Membeaskan diri untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar				Memiliki perilaku Bersyukur			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ABDUL HAKIS ZAINI SIRAIT			/					/				/
2	ABY ZADRYA			/					/				/
3	AIRIN CAHAYA RAMADHANI			/					/				/
4	AIENG SUCI LESTARI			/					/				/
5	AL ZAHID GHIFARI			/					/				/
6	ALSYA ERY KHANSA SIANIPAR			/					/				/
7	ANDEARNSAH		/				/				/		
8	ANTIK PUSPITA SARI			/		/		/			/		
9	AQILA WIJAYA			/			/				/		
10	BELA SAFIRA		/				/				/		
11	DELISA FAIRIN			/			/				/		
12	EME FATHIN QANITA			/			/				/		
13	FAKHRI ATHAULAH RIDHWAN			/			/				/		
14	FEBI SUHESTI			/			/				/		
15	IFFA INAYAH			/			/				/		
16	KAMILNA AQILA			/			/				/		
17	KANSHA NAIDA ZEIN			/			/			/			
18	M. KHOLL ALWI		/				/			/			
19	MAULANA ARBY			/			/				/		
20	SASHABILA EL SHIFA			/			/				/		
21	NURAI SYAH			/			/				/		
22	ZAFAH FAZILAH			/			/				/		

2. Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Kejujuran				Disiplin				T.jawab				Toleransi				G.royong				Sopan santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ABDUL HARI S ZAINI SIRAIT				/			/				/				/				/				/	
2	ABY ZAIRYA				/			/				/				/				/				/	
3	AIRUN CAHAYA RAMADHANI				/			/				/				/				/				/	
4	AJENG SUCI LESTARI				/			/				/				/				/				/	
5	AL ZAHID GHIFARI				/			/				/				/				/				/	
6	ALSYA ERY KHANSA SIANIPAR				/			/				/				/				/				/	
7	ANDEARNSAH				/			/				/				/				/				/	









TABEL DISTRIBUSI R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

TABEL DISTRIBUSI T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93

